

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam atas data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta Angkatan 2022 tidak menempatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai pengganti intelektual, melainkan sebagai mitra diskusi yang fungsional. Secara kognitif, mahasiswa mempersepsikan AI sebagai "Mitra Digital" yang dipahami memiliki keterbatasan validitas karena bekerja berdasarkan logika basis data, sehingga pemanfaatannya dibatasi hanya sebagai alat pemantik ide (*brainstorming*) dan penyusun kerangka (*outline*) tanpa mengabaikan kemampuan berpikir kritis personal.

Ditinjau dari aspek afektif, muncul dualitas persepsi antara kenyamanan terhadap kemudahan akses (*Perceived Ease of Use*) dan tingginya rasa skeptis atau *trust issue* terhadap akurasi jawaban AI. Perasaan waspada ini secara positif berfungsi sebagai filter emosional yang mencegah penerimaan informasi secara mentah. Kondisi tersebut kemudian memicu perilaku konatif di mana mahasiswa berperan aktif sebagai *gatekeeper* atau penyaring informasi melalui strategi penggunaan yang adaptif, seperti melakukan verifikasi literatur jurnal dan menerapkan rekayasa instruksi. Terakhir, dalam konteks situasional, persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) AI ditemukan meningkat ketika mahasiswa berada di bawah tekanan tenggat waktu (*deadline*). Pada situasi ini, AI dimaknai sebagai solusi yang efisien untuk mengatasi kebuntuan ide dan mempercepat proses parafrase, namun tetap dilakukan dengan kehati-hatian yang tinggi guna menjaga orisinalitas dan menghindari deteksi *plagiarism*.

5. 2 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan di atas dan setelah peneliti menganalisis berdasarkan hasil temuan dari penelitian "Persepsi Mahasiswa Amikom Yogyakarta Tentang Penggunaan AI sebagai Alat Bantu Akademik dalam Penyusunan Tugas Ujian Akhir Semester (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Amikom Yogyakarta Angkatan 2022)" sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan populasi yang lebih luas untuk menguji pengaruh *variable trust* dan *perceived usefulness* secara statistik, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparasi lintas ilmu, misalnya membandingkan persepsi mahasiswa rumpun Sosial Humaniora dengan rumpun Sains dan Teknologi. Mengingat bahwa temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya instruksi pengguna, peneliti selanjutnya diharapkan untuk memfokuskan kajian pada analisis hubungan antara kompetensi rekayasa *prompt* mahasiswa dengan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan untuk terus mempertahankan peran sebagai *gatekeeper* atau menyaring informasi dengan konsisten melakukan verifikasi fakta terhadap hasil AI dan memfokuskan pada penggunaan pada tahap pra penulisan serta pasca-penulisan saja. Kemudian, bagi dosen dan institusi Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan untuk merumuskan pedoman etis dalam penggunaan AI yang jelas dan tidak melarang penggunaan AI secara total. Dosen dapat menggeser metode evaluasi UAS dari yang berorientasi pada hasil teks semata menjadi penilaian berbasis proses atau verifikasi lisan, guna menguji pemahaman murni mahasiswa di balik penggunaan alat bantu teknologi tersebut.